

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang dollar dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Di bulan Maret, pasar obligasi Indonesia mengalami penurunan ditandai dengan yield SUN 10Y menyentuh level 6.88%. Data inflasi tahunan periode Februari diumumkan sebesar 3.48%, lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 3.6% dan periode sebelumnya yang sebesar 4.76%. Nilai tukar rupiah terhadap USD relatif melemah ke Rp 16,993.00, dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 16,758.00. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 4.75%, sedangkan Bank Sentral Amerika Serikat menahan suku bunga acuan di level 3.75%. Walau kondisi inflasi stabil, pelemahan nilai tukar rupiah diperkirakan akan mendorong pasar keuangan Indonesia menjadi lebih fluktuatif di tahun 2026.

Informasi Subdana

Fund Size (Juta)	: USD 13.86
Harga NAB/Unit	: USD 1.19
Jumlah Unit (Juta)	: 11.66
Tanggal Peluncuran	: 18-Aug-23
NAB Peluncuran	: USD 1.00
Mata Uang	: USD
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank BRI
Kategori Risiko	: Moderat

Efek Terbesar

JAPFA COMFEED Tahun 2026
Indika Energi Thn 2029
Pakuwon Jati Thn 2028
Medco 2028
Solar United Network Tahun 2027
Bank Mega
Medco 2027
Medco Maple Tree
Golden Energy & Resources Tahun 2027
INDOIS 4.55 03/29/26

Nama Penerbit

Japfa Comfeed
Indika Energi
Pakuwon Jati
Medco
Solar United Network
Bank Mega
Medco
Medco Maple Tree
Golden Energy & Resources*
Pemerintah Republik Indonesia
* Pihak Terkait

Sektor Industri

Poultry
Mining
Property
Energy
Renewable Energy
Financial
Energy
Renewable Energy
Energy
Government

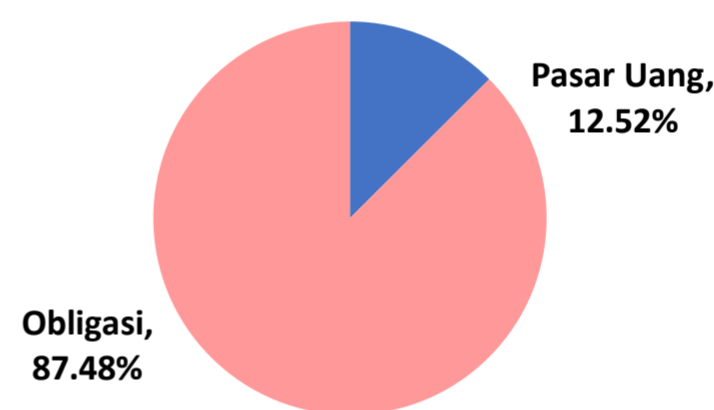
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
SiJi Fixed Income Fund Dollar	0.41%	0.99%	2.07%	5.32%	0.99%	18.82%
Benchmark BEMSID*	-2.85%	-2.39%	-1.06%	5.11%	-2.39%	13.73%

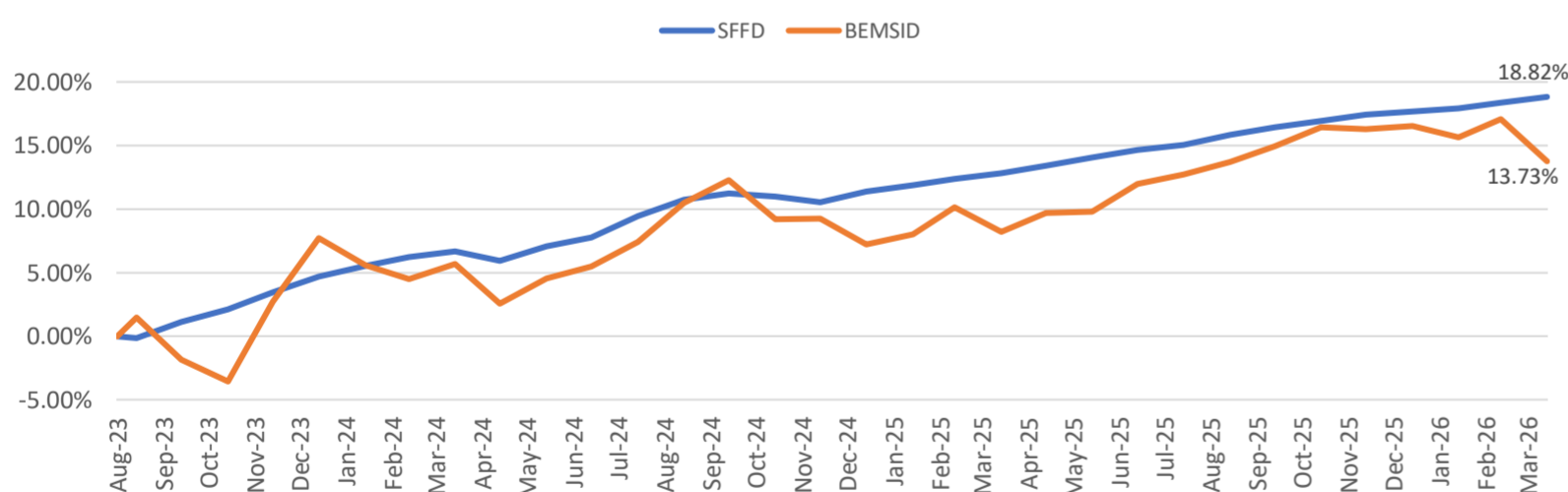
Fund	2025	2024	2023	2022	2021
SiJi Fixed Income Fund Dollar	5.65%	6.37%	4.70%	-	-
Benchmark BEMSID*	8.68%	-0.46%	4.84%	-	-

*The Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia

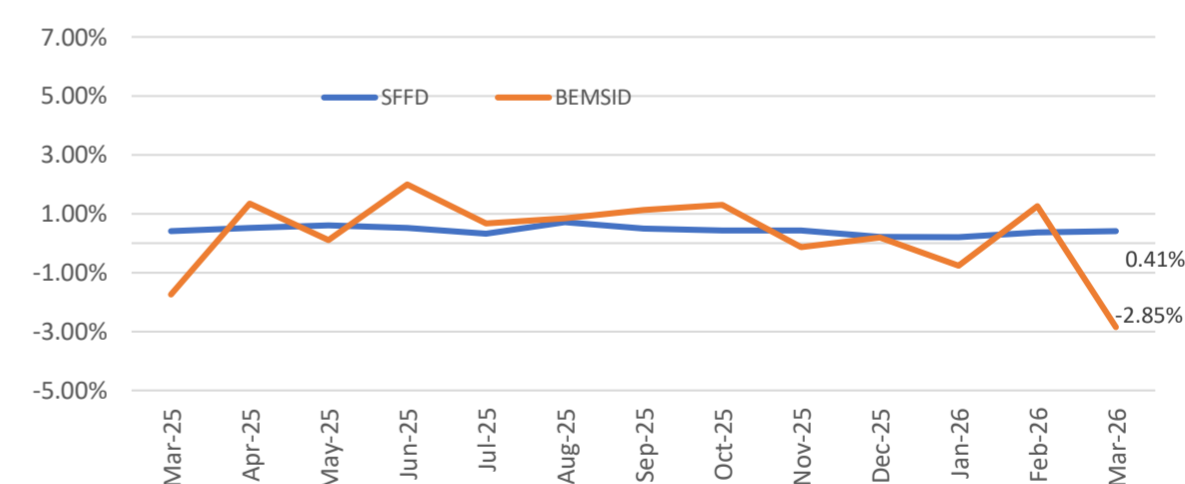
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.